

**IDENTIFIKASI TELUR DAN LARVA NEMATODA USUS GOLONGAN SOIL  
TRANSMITTED HELMINTHS DAN NON SOIL TRANSMITTED  
HELMINTHS PADA FESES DANKOTORAN KUKU  
PENJUAL TANAMAN HIAS DI SURAKARTA**

**Agnes Ayu Alfida**

Program D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan,  
Universitas Setia Budi Surakarta.JL. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta  
Telp. (0271) 852 518, Fax (0271) 853 275  
E-mail : Agnesalfida@gmail.com

**INTISARI**

Kecacingan merupakan masalah kesehatan yang diakibatkan adanya infeksi cacing pada tubuh manusia. Infeksi kecacingan disebabkan oleh nematoda usus golongan *Soil transmitted helminthes* yaitu :*Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Strongiloides stercoralis*, *Trichuris trichiura* dan golongan *non Soil transmitted helminths* yaitu *Oxyuris vermicularis*. Penularan penyakit kecacingan dapat melalui tanah secara kontak langsung, misalnya tangan menyentuh tanah yang terkontaminasi telur cacing infektif saat makan, sehingga telur ikut masuk kedalam usus dan menetas menjadi larva. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase penjualan tanaman hias di Surakarta yang terinfeksi nematoda usus pada sampel feses dan kotoran kuku.

Pemeriksaan telur dan larva nematoda usus menggunakan 20 sampel feses dan 20 sampel kotoran kuku pada penjual tanaman hias di Pasar Nongko (Kelurahan Mangkubumen) dan Kelurahan Purwosari. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Universitas Setia Budi. Sampel feses diperiksa menggunakan metode langsung dengan larutan lugol dan sampel kotoran kuku menggunakan metode sedimentasi dengan larutan NaOH 0,25%.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pemeriksaan 20 sampel feses diperoleh 1 sampel positif terdapat telur *Ascaris lumbricoides* (fertil) dan larva *Hookworm* (filariform) persentasenya sebanyak 5%. Pada pemeriksaan 20 sampel kotoran kuku diperoleh hasil 1 sampel positif terdapat telur *Ascaris lumbricoides* (fertil) persentasenya sebanyak 5%.

---

**Kata kunci :**Nematoda usus, feses, kotoran kuku, penjual tanaman hias.

**ABSTRAK**

Worm infection is a health problem caused by worm infection in the human body. The infection is caused by intestinal nematodes of the Soil transmitted helminthes group : *Ascaris lumbricoides*, *Hookworm*, *Strongiloides stercoralis*, *Trichuris trichiura* and non Soil transmitted helminths are *Oxyuris vermicularis*. Transmission of the worm disease can be through the soil in direct contact, for example the hand touches the contaminated soil of the infective worm egg while eating, so the eggs come into the intestine and hatch into larvae. The purpose of this study was to determine the percentage of ornamental plants in Surakarta infected by intestinal nematodes in faeces and feces samples.

Examination of eggs and larvae of intestinal nematodes using 20 samples of feces and 20 samples of nail droppings on the sellers of ornamental plants in Nongko Market (Kelurahan Mangkubumen) and Purwosari Village. The study was conducted at the Setia Budi University Parasitology Laboratory. Fecal samples were examined using direct method with lugol solution and nail excrement sample using sedimentation method with 0.25% NaOH solution.

Based on the results obtained from the examination of 20 fecal samples obtained 1 positive sample there are eggs *Ascaris lumbricoides* (fertil) and *Hookworm* larvae (filariform) percentage of 5%. On examination of 20 samples of fecal manure obtained a positive sample of 1 eggs *Ascaris lumbricoides* (fertil) percentage of 5%.

---

**Keywords :**Intestinal nematodes, feces, nail droppings, seller of ornamental plants.